

ADA DUGAAN MENGURANGI SPESIFIKASI Kontraktor Pembangunan SMAN 96 Punya Rekam Jejak tak Bagus

JAKARTA (IM) - Anggota DPRD DKI, Ima Mahdiah mengatakan, kontraktor yang mengerjakan renovasi total SMAN 96 Cengkareng, Jakarta Barat pernah memiliki rekam jejak yang tak bagus saat pembangunan Stadion Gedebage di Bandung, Jawa Barat.

Eks staf Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok itu mengatakan, Pemprov DKI seharusnya melihat rekam jejak para calon kontraktor.

"Jadi seharusnya BPBJ (Bagian Pengadaan Barang dan Jasa) dalam hal ini yang melakukan pelepasan juga bisa melihat track record mereka," ujar Ima saat dikonfirmasi, Selasa (23/11).

Ima mengatakan, kontraktor Adhi Karya selaku pemenang tender renovasi total SMAN 96 menyerahkan urusan pembangunan itu kepada Penta Rekrayasa. Menurut politikus PDIP itu, penunjukan Penta Rekrayasa oleh Adhi Karya sebagai sub kontraktor tanpa sepengetahuan dewan.

Ima bahkan menyebutkan dugaan Penta Rekrayasa mengurangi spesifikasi. "Jadi ya mereka mengurangi bahan, mengurangi spesifikasi," kata Ima.

Bangunan SMAN 96 Jakarta, Cengkareng, Jakar-

ta Barat roboh pada Rabu (17/11). Bangunan empat lantai itu ambruk saat sedang direnovasi total.

Ima mengatakan, sekolah tersebut nantinya akan ditempati oleh 1.000 murid dengan masing-masing kelas ditempati sekitar 40 orang. Sehingga sangat berisiko jika membiarkan struktur bangunan yang ada sekarang tetap dilanjutkan pembangunannya.

"Lebih baik dirobohkan, dari pada nanti membahayakan murid-murid di sana. Apa lagi bagian yang roboh itu ruang kelas," ujar Ima.

Sementara itu Wakil Kepala Satuan Reserse Kriminal Umum Polres Jakarta Barat, Ajun Komisaris Niko Purba mengatakan pihaknya bakal menyelidiki dugaan tindak pidana korupsi dalam pembangunan SMA Negeri 96.

"Tetap nanti mungkin sembari kami memproses terkait masalah kejadian itu. Kami masih menyelidiki apakah nanti ada dugaan-dugaan untuk tindak pidana korupsi ini," kata Niko.

Niko menjelaskan pihaknya masih fokus kepada penyelidikan penyebab robohnya Gedung SMAN 96 Cengkareng Jakarta Barat. ● yan

Warga Muara Angke Pasrah Banjir Rob

JAKARTA (IM) - Sejumlah warga yang tinggal di wilayah Muara Angke, Jakarta Utara, hanya bisa pasrah kala banjir rob melanda permukiman mereka. Tidak ada tanggul ataupun pompa air yang dapat diandalkan untuk mengantisipasi air laut ketika pasang.

Nur, salah satu pemilik warung makan yang berlokasi di bibir dermaga, mengaku tidak bisa berbuat apa-apa kala banjir rob datang ke permukiman. Ia bersama warga lainnya hanya berharap cuaca di laut dapat segera membaik, sehingga air pasang dapat kembali ke laut sesegera mungkin.

"Mau ngarepin apaan kita-kita mah. Lihat sendiri kan enggak ada tanggul yang misahin laut sama permukiman warga," ujarnya, Selasa (23/11).

Ia menuturkan, air laut biasanya mulai naik ke permukiman warga pada siang hari saat sedang pasang. Apabila cuaca bersahabat, air rob dapat surut dengan cepat di sore hari.

Namun jika cuaca sedang buruk ataupun dilanda hujan dengan intensitas tinggi, menurutnya, banjir rob baru akan surut pada malam hari. Ia mengatakan tidak jarang banjir juga masih melanda hingga keesokan harinya.

"Jadi ya pasrah aja udah, berharap sama alam aja kalau urusan surut atau enggak banjir robnya," jelasnya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Faisal. Warga yang tinggal di Jalan Dermaga Ujung Blok Empang itu mengaku mau tidak mau harus menerima kondisi banjir yang dapat melanda kapan

saja. Warga menurutnya juga terpaksa tetap menjalani berbagai aktivitas meski terganggu oleh banjir rob. Termasuk Faisal, yang tetap mendorong gerobak buburnya untuk berjualan di tengah kondisi banjir.

"Abis kalau apa-apa harus nunggu surut dulu ya susah. Enggak ada yang tahu dan bisa memastikan soal kapan banjir rob datang atau surut," tuturnya.

Oleh sebab itu, dirinya berharap agar Pemprov DKI dapat segera mencari solusi konkret terkait problem banjir rob tersebut. Apalagi menurutnya, banjir yang melanda kawasan ini bukanlah kali yang pertama dan kerap kembali terjadi tiap tahunnya.

Faisal juga berharap pemerintah dapat lebih sigap menangani persoalan ini. Sehingga nantinya tidak ada kekhawatiran lagi di masyarakat ketika memasuki musim penghujan ataupun setiap laut pasang.

"Harapannya sih biar pemerintah mendengar keluhan kita dan lebih sigap mencari solusinya, agar kita tetap bisa bekerja dan beraktivitas dengan normal," katanya.

Kawasan pesisir Jakarta ini memang menjadi salah satu wilayah yang langganan diterjang banjir rob. Beberapa waktu lalu, banjir rob juga sempat melanda pelbagai wilayah di Jakarta Utara.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan banjir rob yang merendam kawasan utara Jakarta disebabkan karena lokasi yang rendah hingga intensitas curah hujan tinggi. ● yan

IMBAS PERBAIKAN JALAN DI TANGERANG

Daan Mogot-Cengkareng Dikepung Kemacetan Parah

JAKARTA (IM) - Kemacetan kendaraan mengular di Jalan Raya Daan Mogot arah Cengkareng atau sebaliknya pada Senin (22/11) pagi dan sore menjelang malam. Kemacetan itu viral melalui foto yang beredar di media sosial.

Kepala Suku Dinas (Kasudin) Perhubungan Jakarta Barat, Erwansyah mengatakan, penyebab kemacetan di sekitar Jalan Raya Daan Mogot itu akibat adanya perbaikan Jalan di Jalan Raya Prancis dan Jalan Raya Dadap di wilayah Tangerang.

"Itu di Jalan Raya Prancis itu ada lobang, terus pengecoran jalan juga di Tangerang (Dadap). Di wilayah Tangerang ada truk tanah nganter, dia mau masuk ke sana," ujarnya saat dihubungi, Selasa (23/11).

Erwansyah mengungkapkan, adanya perbaikan jalan membuat para pengendara roda empat atau truk berjalan lambat. Terlebih di kawasan Dadap, yang merupakan kawasan industri berada di pinggir jalan.

Sejak tadi malam, pihak Sudinhub bersama Satlantas Satwil Jakbar telah berusaha mengurangi kemacetan, terutama di traffic light Cengkareng. Sebanyak 40 personel lebih diterjunkan untuk mengurangi kepadatan arus lalu lintas di sana.

"Memang masalahnya banyak pabrik-pabrik arahnya mau ke situ (Dadap). Tadi lengkap sih personel kepolisian dari Lantas Cengkareng, anggota saya dari Kalideres kita perbantukan ke Cengkareng, ada 40 orang," pungkasnya. ● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN PRODUK MELAMIN PERANGKAT MAKAN DAN MINUM TAK BER-SNI

Petugas mengoperasikan bulldozer saat memusnahkan produk melamin perangkat makan dan minum yang tidak memenuhi standarisasi nasional Indonesia (SNI) di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta, di Jakarta, Selasa (23/11). Sebanyak 158.488 buah produk melamin perangkat makan dan minum yang dimusnahkan tersebut merupakan hasil dari pengawasan dinas terkait di 845 lokasi.

Wagub Riza Cari Donatur untuk Bangun Septic Tank di Permukiman

Donatur yang akan dicari merupakan warga yang memiliki kemampuan finansial lebih di sekitar permukiman tersebut. Setelah dana terkumpul, baru pembangunan septic tank bisa dilakukan, kata Wagub DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria.

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur atau Wagub DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menjanjikan pihaknya bakal mencari donatur untuk membangun septic tank di permukiman warga. Selama ini, warga yang tidak memiliki septic tank membuang limbah tinjanya langsung ke kali.

"Pak Camat, Pak Sekretaris

Kecamatan, dan Lurah setempat akan mencari solusi dengan cara menghimpun dana dari donatur," ujar Riza di Balai Kota, Jakarta Pusat, Selasa (23/11).

Wagub DKI menjelaskan donatur yang akan dicari merupakan warga yang memiliki kemampuan finansial lebih di sekitar permukiman tersebut.

Setelah dana terkumpul, menurut Riza, baru pembangunan septic tank bisa dilakukan.

"Warga yang mampu harus berikan bantuan juga kepada warga yang tidak mampu," kata Riza.

Salah satu lingkungan yangarganya banyak belum memiliki tangki penyimpanan kotoran itu ditemukan di Kelurahan Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur. Sampai saat ini, masih ada 237 rumah yang membuang limbah tinjanya langsung ke kali.

Sekretaris Kelurahan Rambutan, Suhartono mengatakan warga yang tak memiliki septic tank membuang kotoran atau tinja ke kali terdekat. "Itu pencemaran, orang tidak sadar ya kalau itu salah," kata Suhartono.

Suhartono menambahkan, 237 rumah yang belum memiliki tangki septic itu tersebar enam RW, yaitu RW 1, RW 2, RW 3, RW 4, RW 5, dan RW 6. Rinciannya, di RW 1 sebanyak 44 rumah, RW 2 sebanyak 27 rumah, RW 3 ada 14 rumah, RW 4 ada 51, RW 5 ada 47 dan RW 6 ada 54 rumah. Kebanyakan

rumah tersebut merupakan kontrakan.

Pihak Kelurahan Rambutan akan mendatangi rumah-rumah yang berada di bantaran Kali Cipinang dan Kali Sura. "Mayoritas rumah yang belum memiliki septic tank adalah warga yang tergolong mampu dalam aspek ekonomi," ujar Suhartono. ● yan

Selama PTM Terbatas Berlangsung Belum Ditemukan Kluster Baru Covid-19

CIKARANG PUSAT (IM) - Sejak diberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Bekasi belum ditemukan kluster baru di satuan pendidikan. Namun demikian, sekolah tetap harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal itu dikatakan Carwinda, Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Bekasi di ruang kerjanya kemarin.

Selain itu, kata Carwinda, orangtua harus juga mengawasi anaknya untuk tetap melakukan prokes saat berada di rumah apalagi saat bepergian atau bermain sehingga penyebaran Covid-19 bisa ditekan. "Jangan pengawasan orangtua terhadap anak saat di rumah menjadi kendur," ujarnya.

Ia menjelaskan, pembelajaran tatap muka terbatas di selenggarakan dengan sejumlah pembatasan, di antaranya pembatasan siswa yang hanya 50% dari jumlah siswa tiap sekolah dan harus ada izin dari orangtua. "Harus ada izin dari orangtua. Bila tidak, siswa tidak boleh mengikuti pembelajaran tatap muka," katanya.

Terkait siswa (12 tahun ke atas) maupun guru di sekolah negeri yang telah mengikuti vaksinasi Covid-19 hingga dosis kedua di Kabupaten Bekasi, kata Carwinda, sudah menca-



Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Bekasi, DR. Carwinda.

pai seratus persen. "Siswa dan guru yang sudah vaksinasi Covid-19 sudah mencapai seratus persen kecuali mereka yang komorbid," ujarnya.

Namun, dirinya mengaku kesulitan menerima laporan terkait jumlah siswa dan guru yang sudah melakukan vaksinasi Covid-19 dari sekolah swasta. "Meskipun sekolah swasta di bawah naungan kami, kami tetap kesulitan menerima laporan itu," ujarnya.

Menurutnya, pembelajaran tatap muka tetap lebih baik dibanding pembelajaran secara daring. Siswa pada jenjang TK maupun kelas 1 dan kelas 2 SD, sambungnya memberi alasan, masih kesulitan menggunakan perangkat teknologi. ● mdl

Anies Resmikan Jalan Inspeksi Kalimalang Jadi Jalan Laksamana Malahayati

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan meresmikan nama Jalan Laksamana Malahayati, sebagai pengganti nama Jalan Inspeksi Kalimalang Sisi Sebelah Utara, Jakarta Timur, Selasa (23/11).

Peresmian turut dihadiri oleh Ketua Perkumpulan Masyarakat Aceh, Surya Dharmas dan Gubernur Aceh, Nova Iriansyah secara daring.

Anies mengatakan peresmian nama jalan tersebut merupakan bentuk penghormatan dan penghargaan dari Pemprov DKI Jakarta kepada Pahlawan Nasional Laksamana Malahayati, keluarganya, dan masyarakat Aceh pada umumnya.

"Masyarakat Aceh memiliki peran penting dalam sejarah panjang kemerdekaan bangsa Indonesia. Aceh telah

melahirkan begitu banyak pahlawan yang dikenal di tingkat nasional mulai dari Teuku Umar, Sultan Iskandar Muda, Teungku Chik di Tiro, Cut Nyak Dhien, Cut Nyak Meutia, Teuku Nyak Arif, dan Teuku Muhammad Hasan," kata Anies dalam keterangan tertulis, Selasa (23/11).

Anies berharap penetapan nama jalan itu menjadi momentum untuk semakin memperkuat persatuan masyarakat antarprovinsi dan kolaborasi masyarakat dengan pemerintah maupun antarpemerintah daerah.

"Kami menyadari bahwa Laksamana Malahayati telah menjadi aset yang luar biasa, tidak hanya bagi warga Aceh, tetapi juga bagi bangsa dan negara," katanya.

Sebagai informasi, pergantian nama jalan tersebut

berdasarkan Keputusan Gubernur No. 1242 Tahun 2021 tentang Penetapan Nama Jalan Laksamana Malahayati menggantikan Nama Jalan Inspeksi Kalimalang Sisi Sebelah Utara.

Jalan Laksamana Malahayati memiliki panjang sekitar 7,6 kilometer yang melintasi Kelurahan Pondok Kelapa, Kelurahan Duren Sawit, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit dan Kelurahan Cipinang Muara, Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Jalan ini merupakan salah satu akses masuk dari Jakarta Timur menuju Kota/Kabupaten Bekasi atau sebaliknya. Saat ini sudah terdapat 5 plang nama Jalan Laksamana Malahayati yang terpasang pada ruas jalan dimaksud. ● yan

Kabupaten Bekasi Kampanyekan Budaya Gemar Membaca



Acara Grand Final Pemilihan Duta Baca Tingkat Kabupaten Bekasi 2021 di Hotel Ayola, Lippo Cikarang, Senin(22/11).

CIKARANG PUSAT (IM) - Reza Aupa Rafiki terpilih menjadi juara satu pada acara grand final Lomba Duta Baca tingkat Kabupaten Bekasi di Hotel Ayola Lippo Cikarang, Senin (22/11).

Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Adeng Hudaya saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (23/11) mengatakan, kegiatan tersebut diharapkan bisa menjadi

wahana baru perpustakaan berkolaborasi dengan dinas arsip untuk mempromosikan budaya gemar membaca sekaligus meningkatkan angka kunjungan perpustakaan.

Duta terpilih tingkat Kabupaten Bekasi, kata Adeng, akan menjadi utusan mengikuti lomba tingkat Provinsi Jawa Barat nanti.

Selain penentuan juara, kesempatan itu juga dimanfaatkan untuk penguatan Duta

Baca Kabupaten Bekasi tahun 2021-2023.

Sebagaimana diketahui, juara dua dalam ajang itu dimenangkan Dwiki Rahadian, juara tiga, Nurpini Aulia Rapika. Sementara Duta Baca Persahabatan dimenangkan Rina Mutiara, Duta Baca Favorit dimenangkan Meilda Mustafidah Hadi, serta Duta Baca Sosial Media dimenangkan Fadillah Aditia Putra".

Beber. ● mdl

DKI Evaluasi Seluruh Sekolah Pelaksana PTM Terbatas

JAKARTA (IM) - Dinas Pendidikan DKI Jakarta mengevaluasi seluruh sekolah pelaksana pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas selama hampir dua tahun terkena dampak pandemi Covid-19 di Ibu Kota.

"Kami bukan hanya sekadar memantau dengan mengisi assessment, melakukan pelatihan, tetapi juga kami perlu bagaimana mengevaluasi dan mencari langkah yang terbaik bagi anak-anak," kata Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Nahdiana saat seminar daring PTM terbatas SD dan Sekolah Luar Biasa (SLB) di Jakarta, Selasa (23/11).

Dalam evaluasi itu, pihaknya menekankan prinsip kesehatan dalam pelaksanaan PTM terbatas. Kesehatan tersebut tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga tenaga pendidik dan keluarga agar sektor pendidikan tidak menjadi kluster baru penularan Covid-19.

Tak hanya soal kesehatan, lanjut dia, pihaknya juga sudah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 33 tahun 2020 ten-

tang pembelajaran bermakna dan menyenangkan agar PTM berjalan baik.

Nahdiana menambahkan hingga 15 November 2021, seluruh satuan pendidikan di semua jenjang di DKI Jakarta telah melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas.

Adapun jumlah sekolah di DKI Jakarta yang sudah melaksanakan PTM terbatas mencapai 10.249 sekolah dari semua jenjang pendidikan.

"Semoga, ini semua dalam rangka kita juga ingin anak-anak kita semua bisa terlayani dengan baik, kebutuhan mereka, kebutuhan pendidikan mereka bisa terlayani dengan baik," ucap Nahdiana.

PTM terbatas mulai diberlakukan bertahap di beberapa sekolah di Jakarta yang telah dinyatakan lolos assesment sejak 30 Agustus 2021. Dinas Pendidikan DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Nomor 883 Tahun 2021 menyatakan sebanyak 610 yang telah mendapatkan izin menggelar tatap muka terbatas tahap pertama. ● yan